
**YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI EDUKATIF-RELIGION : KONTEN
SAY INSPIRATIF TIGA FAKIR DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT**

Muthia Syafithri¹

¹Program Magister Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia

Email: muthia.syafithri@ui.ac.id

Abstrak: Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis video yang ditayangkan dalam channel youtube Say Inspiratif Tiga Fakir sebagai salah satu channel youtube yang memiliki pengaruh yang bersifat edukatif-religion. Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode analisis isi dengan mengklasifikasikan lima video beserta uraian dan analisisnya. Metode ini cocok digunakan dalam penelitian untuk menganalisis media sosial seperti youtube, Instagram, tiktok dan lain-lain, dalam mencermati fenomena topik yang bersifat publik yang terdiri dari visual gambar dan sebuah isi pesan. Perspektif filsafat ontology dan fenomenologi yang menjadi instrument dalam menilai isi dari 5 konten video dalam channel youtube Tiga Fakir yang memiliki kriteria sebagai video yang bersifat edukatif-religion. Alasan penulis memilih lima video youtube ini dikarenakan pertama, memberikan nilai spiritual berupa kesadaran bagi khalayak umum tentang pentingnya mempelajari hakikat eksistensi dan makna keagamaan. Kedua, berisi tentang pentingnya mempelajari hukum semesta, ketiga mengajarkan bagaimana hubungan transendensi dengan Tuhan dan sesama. Keempat, berisi tentang tips-tips yang harus dilakukan manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ayat-ayat Alquran. Kelima membuka kesadaran khalayak untuk memiliki cara pandang baru dalam memahami dinamika kehidupan beragama secara realistis dan kontekstual.

Kata Kunci: Komunikasi Edukatif, Religion, Tiga Fakir

***Abstract:** This journal writing aims to describe and analyze the videos aired on the Say Inspiratif Tiga Fakir youtube channel as one of the youtube channels that have an educational-religious influence. The method used in this writing uses the content analysis method by classifying five videos along with their descriptions and analyzes. This method is suitable for use in research to analyze social media such as youtube, Instagram, tiktok and others, in observing the phenomenon of public topics consisting of visual images and a message content. The perspective of philosophy, ontology and phenomenology is an instrument in assessing the content of 5 video content on the Tiga Fakir youtube channel which has criteria as educative-religious videos. The reason the author chose these five youtube videos is because first, it provides spiritual value in the form of awareness for the general public about the importance of learning the nature of existence and religious meaning. Second, it contains the importance of studying the laws of the universe, the third teaches how transcendence relates to God and others. Fourth, it contains tips that humans must do in living life in accordance with the verses of the Qur'an. Fifth, it opens the audience's awareness to have a new perspective in understanding the dynamics of religious life realistically and contextually.*

Keywords: Educational Communication, Religion, Three Fakir

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi media informasi mengalami perkembangan sangat pesat dan cepat tidak terkecuali Indonesia. Proses penyampaian pesan dan informasi begitu cepat menyebar dan mengalami lompatan tinggi. Proses ini tidak lagi bertumpu pada kanal-kanal yang konvensional (*old media*) seperti majalah, koran, radio, dan televisi *analog* melainkan bertransformasi kearah modern dan kekinian dalam bentuk jejaring internet dan sistem digitalisasi atau kita sebut saat ini media sosial (Firnando,2023). Saat ini setiap individu pasti memiliki media sosial yang aktif seperti *Instagram, Facebook, Twitter, Telegram, Tiktok dan Youtube* karena keunggulan dalam memudahkan jalinan interaksi hanya dengan satu jari. Dari berbagai fitur tersebut youtube yang paling dinikmati oleh masyarakat Indonesia (Samosir,et all,2023). Berdasarkan data yang ditarik dari Reportal tahun 2023, pengguna di Indonesia mencapai total 167 juta dengan rata-rata usia 18 tahun yang merupakan 79,5% total populasi di Indonesia dan sebagian besar youtube mendominasi dengan jumlah total pengguna sebesar 139 juta di awal tahun 2023. Alasan Youtube menjadi konten yang paling diminati dikarenakan youtube sebagai ruang berbagi informasi serta memberi inspirasi hingga keberbagai pelosok di dunia, sebagai wadah dalam mengaktualisasikan diri bakat akademik dan non akademik. Sejak dirilis tahun 2005 Youtube telah memberikan pengaruh dan kesempatan setiap individu untuk mempublikasikan konten pribadi dalam bentuk video tanpa Batasan durasi waktu (Nasrullah,2020).

Youtube sebagai sarana komunikasi karena memiliki karakter yang menjadikannya dalam bentuk komunikasi linear. Menurut Harold Lasswell pemahaman tentang konsep dasar “*the act of communication*” dan “*communication research*” meliputi lima pertanyaan yaitu *Who, Says What, In Which Channel, To Whom dan With What Effect ?*. Who berfokus pada faktor yang mendorong dan memimbing termasuk dalam bidang *control analysis, says what* masuk ke bidang *content analysis*, *In Which Channel* adalah media seperti radio, pers, film dan saluran komunikasi lainnya masuk ke *media analysis*, sedangkan *To Whom* adalah orang-orang yang dijangkau oleh media masuk kedalam *audience analysis*, dan *With What Effect* bagaimana media berpengaruh terhadap khalayak masuk kedalam *effect analysis*. Lasswell tidak menganjurkan pemisahan penelitian ini secara ketat melainkan menggabungkan beberapa pemahaman tentang *communication act* itu untuk lebih mendalam. Model Lasswell juga

memberikan penjelasan mengenai tiga fungsi dalam sistem sosial meliputi *the surveillance of the environment, the correlation of the parts of society in responding to the environment and the transmission of the social heritage from one generation to the next.*"(Hardjana,2023). Selain kemunculannya mempengaruhi dimensi sosial lain di luarnya, tidak terkecuali dimensi spiritual berkaitan keagamaan yang diyakini masyarakat sebagai realitas suci juga berpengaruh terhadap khalayak.

Video-video yang dipublikasikan oleh para Youtuber ini berbentuk video *way and style, music, education and religion, Entertainment dan Gaming* . Jenis video *Way and Style* menggambarkan tips, kecantikan, memasak, dan tema tematik lainnya, Musik dalam bentuk video music official, cover lagu, bermain alat musik, *Education and Religion* membahas pengetahuan umum berkaitan Pendidikan dan keagamaan, *Entertainment* berkaitan video budaya, humaniora dalam bentuk hiburan sedangkan *Gaming* dalam bentuk video tentang *game online* dan permainan(Samosir et all,2023). Penulis tertarik dalam meneliti kajian yang berkaitan edukatif religion yang berperspektif filsafat ontology dan fenomenologi. Pertama, youtube memiliki pengaruh terhadap output didalam diri khalayak sehingga didalam penulisan ini penulis membawa khalayak tidak lagi terjebak dalam konten-konten yang tidak bermanfaat seperti hoaks, debat tidak sehat, sara, pornografi dan bullying. *Kedua*, video yang ditayangkan tidak termasuk kedalam tontonan edukatif tetapi hanya sebuah hiburan seperti konten *prank, flexing* yang pada akhirnya tidak memiliki makna dari proses komunikatif yang berasal dari youtube yang seharusnya memiliki nilai positif. *Ketiga*, pengaruh besar dari sistem analog ke digital merubah khalayak dalam mendapatkan informasi. *Keempat*, konten video yang mengajarkan edukasi dan religion membantu khalayak untuk semakin kaya akan pengetahuan yang penting dalam menata kehidupan yang baik dari segi agama, Pendidikan, sosial dan perilaku di masyarakat. *Kelima*, dalam membuat sebuah video para youtubers ini sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman agama serta akademis yang baik sehingga output dari video yang ditampilkan berpengaruh besar bagi khalayak. Oleh karena itu penulis ingin menggali video yang menginspirasi khalayak secara edukatif dan religion sehingga melakukan eksplorasi dampak youtube ini terhadap pengalaman keagamaan dan refleksinya dengan memfokuskan analisisnya pada perubahan dalam interpretasi dan pengalaman keagamaan masyarakat di era digital ini yang dipengaruhi oleh konten Youtube.

Di era digital ini, sudah banyak chanel youtube yang berfokus pada edukasi religion. Edukasi religion bisa juga disebut dengan dakwah yaitu penyampaian atau himbauan kepada individu ke individu lain di dalam masyarakat untuk memperdalam, mengkaji, sebuah ajaran agama secara sadar sehingga membangkitkan potensi diri manusia yang sesuai tuntunan Alquran agar Bahagia didunia dan di akhirat kelak (Suatin&Susanti,2023). Melalui media sosial di channel youtube ini masyarakat akan mendapatkan kekayaan ilmu pengetahuan terkait ilmu agama yang menjangkau ke khalayak yang lebih luas diberbagai wilayah di Indonesia. Tantangan yang terjadi di era digital ini berkaitan pesan bahwa internet menawarkan ide dan nilai dalam kemasan yang menarik, sehingga terjadi pergeseran nilai-nilai didalam masyarakat yang jauh dari hakikat islam itu sendiri.

Dalam edukasi-religion sosok youtuber ini adalah tokoh-tokoh keagamaan, dan seorang motivator seperti Shadguru dari India beliau memiliki follower sebanyak 11,8 juta subscriber, Echart tolle sosok motivator dan spiritualis dari Amerika memiliki follower sebanyak 1.92 juta subscriber, di Indonesia terdapat sosok Abu Marlo, Gobind Sandekh serta konten youtube bertema spiritual seperti ngaji roso, humor sufi, serta Say Inspiratif. Dari sosok merekalah khalayak mendapatkan pengetahuan informasi-informasi berkaitan edukasi religion, tips-tips yang penting dalam membangun pengalaman keagamaan dan refleksinya untuk mempelajari hakikat eksistensi kehidupan. Penulis tertarik untuk menganalisis channel youtube Say Inspiratif Tiga Fakir, sebab channel ini berbeda dengan yang lain memiliki perspektik baru dalam memahami realitas kehidupan beragama secara esensi hakikat yang disesuaikan dengan tuntunan ayat-ayat Alquran. Channel ini diprakarsai oleh sosok mantan *magician* dan youtuber dengan nama Abu Marlo Dialog Positif. Sejak 13 juni tahun 2022, Abu Marlo membuat lagi channel youtube yang berdurasi pendek sebagai ruang untuk memberikan inspirasi dan nasihat-nasihat kehidupan. Say Inspiratif terdiri dari beberapa kajian antara lain Dialog Positif +Tokoh maksimal berdurasi 10 menit, Tiga Fakir , Tabula Rasa, Inner Heart Talk, Healing dan Titik Balik, hingga saat ini sudah memiliki 457 video dengan total follower 35,4 ribu subscriber dan ditonton sebanyak 3.639.956 kali. Kebersamaan di Dialog Positif menjadikan berkumpulnya para spiritualis ini dengan persektif dan cara pandang baru melihat sudut pandang agama yang lebih holistik, tokoh-tokoh itu berkumpul dalam Tiga Fakir terdiri dari Dame Pardamean, Sony dan Abu Marlo sendiri.

Sosok Abu Marlo adalah tokoh publik figur dari sosok *magician*, presenter dan beralih menjadi sosok guru yang mengajarkan kajian-kajian islam berkaitan ilmu tasawuf. Sony adalah mantan pegawai Bank yang beralih menjadi seorang spiritualis dengan memperdalam kajian-kajian Al-quran, sedangkan sosok Dame Pardamean berawal dari sosok politikus yang akhirnya menjadi pendakwah keagamaan dan *self development* yang berfokus pada kajian ilmu tasawuf kebatinan. Program Say Inspiratif khususnya Tiga Fakir dikemas dalam bentuk dialog santai diantara ketiganya Abu Marlo, Sony dan Dame. Say Inspiratif adalah Kajian edukatif-religion berisi tentang pelajaran hidup keagamaan yang tidak banyak orang tahu mengenai pengetahuan keagamaan yang mendalam guna mencapai kehidupan manusia yang ideal secara lahiriah dan batiniah. Ada 5 jenis tema video yang ditayangkan seperti mempelajari hakikat eksistensi dan makna keagamaan, pentingnya mempelajari hukum semesta, hubungan transendensi dengan tuhan dan sesama, serta tips-tips menjalani kehidupan dan memiliki perspektif baru dalam memahami realitas kehidupan beragama secara esensi hakikat yang disesuaikan dengan tuntunan ayat-ayat Alquran. Semua video tersebut memiliki tujuan membawa banyak orang atau khalayak untuk berkembang dan meningkatkan level kesadaran dan keimanan manusia untuk menggapai tatanan kehidupan yang baik.

Dari jenis video yang dibagikan Say Inspiratif dalam Tiga Fakir, penulis hendak melakukan analisis kelima video karena terdapat ruang sarana komunikasi edukatif-religion yang menjawab pertanyaan dengan perspektif filsafat ontologi keagamaan dan fenomenologi yang menjadi instrument dalam menilai isi dari 5 video tersebut. Melalui lensa filsafat secara lebih terinci dan kritis sehingga ada harapan temuan akademik yang disuguhkan pada penelitian ini atas jawaban Solusi ragam persoalan kontemporer terutama terkait krisis keagamaan di era modern (Firnando,2023). Isu-isu sosial yang mencakup makna intensitas pengalaman keagamaan individu di ruang dan potensi yang meredup yang menyelinap ke dalam keagamaan. Meluasnya penggunaan media sosial sebagai platform dari berbagai pemikiran keagamaan yang berdampak pada konsekuensi etis dan filosofis yang memerlukan eksplorasi dan kajian lebih lanjut, chanel yoube Say Inspiratif Tiga Fakir ini diharapkan dapat mereduksi dan menjembatani permasalahan ini.

Penelitian ini menjadi relevan karena menyajikan pendekatan filosofis yang mendalam dalam menjelajahi aspek-aspek khusus dari pergeseran nilai keagamaan di era digital.

Penelitian terdahulu *Religious Communication and Technology* ditahun 2017 berfokus pada aspek praktis, dengan penelitian mengambil objek channel Youtube Say Inspiratif Tiga Fakir ini kita dapat menunjukkan kebaruan dengan menganalisis tema per episode dengan lensa filosofis yang terperinci untuk melihat perubahan nilai keagamaan di era digital.

KAJIAN LITERATUR

Ontologi dalam Digital Keagamaan

Ontologi berasal dari ejaan Yunani yaitu “*ontos*” yang artinya “*ada*” atau keberadaan. Secara geneologis istilah ini mengandung sebuah konsep filosofis yang artinya jendela untuk memahami eksistensi dan realitas, yang membentuk sebuah dasar dari teoritis dalam ilmu filsafat (Firnando,2023). Untuk menyelidiki pertanyaan mendasar berkaitan sifat eksistensi, substansi dan realita ontology merupakan kumpulan konsep-konsep untuk memberikan jawaban pertanyaan yang mendalam terhadap esensi kenyataan. Dalam perspektif ini dunia adalah suatu kenyataan yang terdiri dari entitas dan keterkaitan hubungan yang kompleks antar berbagai entitas. Saat ontology bertemu dengan ranah digital konsep ini menjadi fondasi dalam pengembangan ontology digital. Ontologi digital menyajikan kerangka kerja untuk memahami esensi teknologi sebagai sesuatu yang lebih daripada sekedar alat (Nasution,2023). Pengaruh kemajuan teknologi kita menghadapi berbagai pertanyaan-pertanyaan transisi keterkaitan eksistensial, melalui ontology digital sebagai pisau analisisnya dapat menjembatani konsep-konsep yang terstruktur untuk membuka kesadaran beragama masyarakat kontemporer.

Di era digital saat ini mengangkat ontology digital keagamaan menjadi bidang eksplorasi yang menarik karena konsep filosofis eksistensi masuk ke dalam ranah digital, hal ini membuka wawasan baru untuk memahami informasi keagamaan secara utuh, bukan sekedar hanya konseptual melainkan menjelajahi dimensi keagamaan dalam dunia virtual disinilah bentuk entitas keagamaan terrepresentasi. Terlihat pada representasi Tuhan, Dewa atau tokoh spiritual dalam bentuk digital yang menjadi inti perhatiannya. Melalui ontology kita dapat memuat sistem kerangka yang sistematis maupun mendekonstruksi untuk memahami esensi agama dari perspektif kritis maupun radikal. Konsep-konsep abstrak seperti kebenaran mutlak, etika dan makna kehidupan masuk dalam ontology digital keagamaan. Melalui ontology teks-teks suci dari berbagai agama dapat dilakukan penyelidikan dan disusun, sehingga diharapkan penyimpanan, pencarian dapat dianalisis lebih efektif, sehingga teks-teks ini dapat diakses dan

diolah dengan baik untuk membawa kegiatan keagamaan dan alat ibadah dengan cara tersistematis. Ontologi digital keagamaan melahirkan sosok-sosok pembelajar yang saling berbagi pengalaman yang responsive dan personal sehingga membuka pintu bagi eksplorasi pribadi dan pengembangan spiritual.

Tantangan yang dihadapi dalam ontologi digital keagamaan berkaitan bagaimana mengakomodasi keberagaman agama, di Indonesia yang memiliki berbagai ajaran praktik dan pandangan keagamaan yang berbeda memerlukan pendekatan ontology yang inklusif dan adaptif ditambah dengan kompleksitas dalam representasi keagamaan yang bersifat kompleks dan abstrak. Hal ini bukan perkara mudah karena teknologi dan agama memiliki ruang dan dunia yang berbeda secara epistemology, ontology dan manfaat didalamnya. Agama identik dengan mistik, abstrak dan menggunakan Bahasa gaib sedangkan teknologi adalah produk daripada sains yang positivistic yang menekankan konsep being, rasional dan dapat diverifikasi secara akal.

Dapat disimpulkan bahwa ontologi digital keagamaan adalah jembatan vital antara pemahaman filosofis tentang keagamaan dan aplikasi teknologi dalam ranah spiritual, bukan hanya merepresentasikan entitas dan konsep melainkan membimbing evolusi teknologi untuk mengeksplorasi pemahaman yang mendalam terhadap keberadaan dan makna kehidupan. Penggabungan konsep ontology dalam dimensi digital membuka pintu keterhubungan pengalaman spiritual yang lebih relevan di era teknologi ini serta menciptakan ruang untuk interaksi, eksplorasi dan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai spiritual. Dalam pemrosesan data, ontology digital keagamaan dapat menjadi katalisator bagi perkembangan teknologi kedepannya. Melalui mesin pencarian dan aplikasi pembelajaran responsif konsep-konsep keagamaan akan lebih mudah dan personal melalui ontology keagamaan digital. Hal ini tidak hanya menciptakan jalan bagi individu untuk mengeksplorasi keyakinan mereka sendiri tetapi memberikan peluang dalam pengembangan spiritual secara pribadi dan berkelanjutan.

Fenomenologi Pengalaman Keagamaan

Fenomenologi dari kata "*phainomenon*" yaitu penampakan atau manifestasi. Pendekatan filsafat yang berfokus pada pengalaman langsung dari suatu fenomena atau kejadian. Melalui pendekatan ini kita dapat melihat dunia melalui perspektif subjektif tanpa

melihat teoritis. Jika dikaitkan dengan pengalaman keagamaan artinya merujuk pada pengalaman setiap orang dalam dimensi keagamaan spiritual yang dialami manusia tersebut. Jika dikaitkan dengan konteks teknologi saat ini, virtual ini mengacu pada lingkungan digital yang disimulasikan dalam suatu pengalaman nyata. Pemaknaan fenomenologi dalam konteks ini melihat bahwa subjek merasakan, memahami dan memberi pemaknaan dalam setiap pengalaman keagamaan dalam lingkungan virtual (Firnando,2023). Biasanya, pengalaman sakral terjadi dalam ruang yang bersifat fisik, namun saat ini pelaksanaan ibadah virtual sudah banyak dilakukan setelah dampak pandemi covid 19 sehingga terjadi perubahan pada pengalaman sakral. Pengalaman sakral tidak terbebas pada pertemuan yang bersifat konvensional saja tetapi dapat ditemui dalam ruang virtual seperti zoom, facebook, Instagram dan Youtube.

Media Sosial sebagai Ruang Keagamaan

Pada awalnya yang kita ketahui ruang keagamaan di masyarakat adalah ruang fisik seperti gereja, masjid, wihara, pura serta tempat ibadah lainnya yang di gunakan untuk sembayang, berdoa, diskusi kerohanian dan bernyanyi (Gaol&Hutasoid,2021). Dalam buku Sacred Space, Power and Killde menjelaskan ada dua pendekatan berkaitan ruang keagamaan, iatu situasional dan substantif. Didalam pendekatan situasional, lingkungan eksternal lebih bersifat konstruktif, fleksibel dan ekspansif di mana ruang keagamaan tidak terbatas pada letak, lokasi tertentu dan otoritas kewenangan agama melainkan kebutuhan setiap tempat yang berbeda. Sedangkan pendekatan substantif menjelaskan bahwa ruang keagamaan dalam bentuk fisik dimana ditempat itulah proses sakral keagamaan berlangsung.

Dalam memahami agama dalam ruang virtual, Campbell 2011 menyarankan mempelajari komunitas religious dan kegiatan keagamaan bersama yang menjalankan secara online seperti komunitas One Day One Juz, Komunitas Tahajud Berantai) , pelaksanaan ibadah misa, dan Waisak secara online melalui live straming di Facebook dan Youtube. Terdapat dua pandangan mengenai ruang sakral keagamaan di media sosial pertama, ritual ibadah yang dilakukan dalam ranah virtual dapat merusak dimensi keagamaan dan ternyata ruang virtual merubah pembaharuan cara-cara lama menjadi bentuk kesakralan yang baru akibat inovasi teknologi (Arifando,2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif, pada media sosial menggunakan analisis isi bermanfaat dalam mencermati topik yang bersifat publik, didalam metode ini membantu peneliti dalam mendeskripsikan karakteristik sebuah pesan dalam konten channel youtube dan memudahkan dalam menarik kesimpulan apa isi yang terkandung didalam konten youtube. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyatukan berbagai video dalam channel youtube Say Inspiratif Tiga Fakir berkaitan dengan perspektif filsafat ontologi keagamaan dan fenomenologi dalam komunikasi edukatif religion. Penulis memilih lima video dalam channel youtube ini sebagai objek penelitian. Video tersebut antara lain : *pertama*, penderitaan pintu pencerahan, *kedua* menjadi manusia, *ketiga* tidak bisa Bahasa Arab tapi bisa memahami alquran caranya?, *keempat* hukum semesta tabur-tuai, dan *kelima* karma dan keluarga. Untuk memahami video dalam channel youtube Say Inspratif Tiga Fakir akan dijelaskan terlebih dahulu kerangka teoritis berkenaan dengan pemahaman filsafat berkaitan ontologi dan fenomenologi dalam digital keagamaan untuk dapat menarik kesimpulan dan pemaknaan dari setiap video yang ditayangkan oleh Say Inspiratif Tiga Fakir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam tulisan ini penulis mencoba mendeskripsikan dan menganalisis uraian kelima video yang selama satu (1) hingga enam (6) bulan terakhir pada konten youtube Say Inspiratif Tiga Fakir. Menurut penulis dari 71 kajian Tiga Fakir dari jumlah 486 video yang ada di Say Inspiratif lima video ini menjembatani sarana komunikasi edukatif-religion bagi khalayak dalam menjawab solusi ragam persoalan kontemporer terutama terkait krisis keagamaan di era modern dengan menganalisis menggunakan pisau analisis perspektif filsafat Ontologi dan Fenomenologi, serta ruang sakral di media sosial.

Tabel 1 Konten Youtube Say Inspiratif Tiga Fakir

No	Judul	Pengalaman Keagamaan	Waktu
1	Penderitaan Pintu Pencerahan	1) Dame Pardamean : Pengalaman saya mengajarkan kejatuhan yang saya alami cukup saya sadari bahwa derita itu adalah untuk pertumbuhan dari Tuhan dan untuk menguatkan , jika kita sudah mempelajari hikmah-hikmah dari kejatuhan maka kita tidak akan lagi mengulangi kesalahan tersebut sehingga kita akan menemukan polanya, disitulah	10:29

		<p>terjadinya peningkatan kesadaran dan hidayah. Secara terminologi teori jalan suffering terdiri dari <i>the way of fear</i> (jalan keterbukaan) dan <i>the way of love</i> (jalan keagungan kecitntaan pada keindahan) dan <i>the way of knowledge</i> (makrifat) setelah kita memahami ini kita akan mengerti apa dibalik ini. Sebagai manusia jangan alergi dengan kejatuhan karena disitu ada Pelajaran hidup derita luka disitulah masuknya Cahaya. Quotes : Derita adalah kasih sayang Allah yang menyamar.</p> <p>2) Sony: Sebagai manusia kita bisa menghindari penderitaan asalkan kita punya pilihan dan mengerti bahwa perjalanan kehidupan ini membawa kita untuk pulang. Semua manusia sudah dianugerahkan hidayah yang berkelimpahan tetapi manusia belum bersedia menerima itu. Sebuah penderitaan atau kegelapan bukanlah rencana tuhan melainkan atas sikap kita sendiri. Jalan menghentikan penderitaan dan kegelapan yaitu dengan <i>Surrender</i> dengan menyerahkan semua apapun yang terbaik kepadanya</p> <p>3) Abu Marlo : Pertumbuhan itu hadir ditempat kita tidak sukai, ketika kita Bahagia kita lupa akan semua melalui kegelapan atau penderitaan Tuhan memanggil kita untuk pulang dan untuk mencintai perjalanan kehidupan ini.</p>	
2	Menjadi Manusia	<p>1) Sony : Untuk menjadi sosok manusia adalah anugerah yang luar biasa, bumi adalah tempat spiritual sosok roh belajar bermain dengan perjalanan rasa. Dari berjuta-juta sperma hanya satu yang menjadi manusia dan perlu disyukuri tetapi sedikit sekali manusia yang bersyukur dan punya kesempatan untuk belajar spiritual dengan sebaik-baiknya . Dalil naqli yang menjelaskan tentang manusia kelahiran dan kebangkitan serta hukum alam berkaitan dengan penciptaan terdapat pada QS Al-Haj ayat 5, QS An-Nahl ayat 70, QS Ya-sin ayat 68, QS Al-Mu'minin ayat 12-16, QS Al-Qawiah ayat 58-61, QS As-Sajdah ayat 8-11, QS An-Naziat 10-14. Dalam surat-surat tersebut menjelaskan menjadi manusia adalah proses yang luar biasa karena kesempatan kita menjadi manusia sulit.</p> <p>2) Dame : Bagi sosok manusia yang memiliki</p>	31:08

		<p>perspektif sempit tidak <i>open minded</i> tidak akan setuju dengan penafsiran pada quran surat diatas yang menjelaskan kebangkitan berulang atau kita sebut reinkarnasi, tetapi gravitasi itu berlaku jika dikaitkan dengan perspektif ini, karena hal ini sebagai pengingat kita untuk selalu berkontemplasi. Berdasarkan ajaran agama Sinkh di India mempelajari reinkarnasi manusia adalah suatu kewajiban manusia butuh delapan juta casing , bersyukurlah kita menjadi manusia yang diberikan kesempatan untuk menyadari diri sejati. 4 Pertanyaan sebagai manusia antara lain manusia dari mana?, saya mau kemana? , saya siapa? Dan apa tugas saya di dunia ? hanya manusialah yang bertanya tentang ini.</p> <p>3) Abu Marlo : Menjadi manusia tidak melalui proses yang sederhana sesuatu hal yang luar biasa. Bersyukurlah kita dilahirkan sebagai manusia.</p>	
3	Tidak Bisa Bahasa Arab Tapi Bisa Memaknai Alquran	<p>1)Sony : Alquran adalah kitab yang unik yang diturunkan oleh energi yang tidak terbatas yaitu Alloh SWT. Manusia tidak bisa membuat ayat yang sama karena kapasitas energi kita yang kecil. Alquran sejati menuju sesuatu didalam dada berdasarkan QS Al-Ankabut ayat 48-49 dikatakan nabi Muhammad tidak menulis Alquran, Alquran sejati berada didalam dada orang yang diberi ilmu (dada itu hati) hati yang berada didalam dada. Alquran sejati adalah Cahaya roh yang diberikan kedalam hati kita yang disebut kitab basah sedangkan kitab kering adalah alquran dalam bentuk fisik. Sebagai manusia yang perlu kita lakukan harus memiliki frekuensi sama di keheningan supaya kita mendapatkan petunjuk.</p> <p>2) Bang Dame : Alquran itu sintesa dari semua pengetahuan dan belum diurai dengan nama lain AL-Furqon, Pengetahuan sejati itu adalah sebuah pengetahuan yang berasal dari tuhan melalui <i>framework</i> Alquran dan tentu jelas bukan dalam bentuk buku. Tempat Alquran yang kita baca adalah dihati, kita harus memiliki hati yang bersih karena petunjuk kepada mereka tidak ada keraguan di dalam hati.</p>	35:27

		<p>3) Abu Marlo : Kita sudah bisa melihat Al-quran dari perspektif sudut pandang yang lebih luas karena alquran bukan hanya yang tertulis tetapi juga yang tidak tertulis adalah sesuatu yang lebih essensial . Oleh karena itu bagaimana kita harus holistik satu kesatuan, seperti ucapan nabi Muhammad tidak ada suaranya tidak ada hurufnya.</p>	
4	<p>Hukum Semesta Tabur Tuai</p>	<p>1) Sony : Hukum tabur tuai atau yang disebut <i>The Grand Low Cost and Effect</i> atau sebab akibat apapun yang kita perbuat itu langsung tercatat didalam buku catatan semesta, ketika kita berbuat baik sesuatu yang kecil atau besar alquran menjelaskan walaupun sebesar biji zara pun itu ada balasannya, QS Al-Lukman ayat 16 meskipun perbuatan baik tersimpan didalam batu yang tersembunyi ada balasannya bukan hanya sikap perbuatan tetapi apa yang kita pikirkan itu sudah tercatat , jadi kalau hari ini saya berfikiran positif dan baik itu akan tercatat dengan baik dan jika saya berfikiran negatif saya akan terima balasannya. Alquran menjelaskan terdapat dosa nyata dan dosa tersembunyi yang terdapat pada QS Al An-Anam ayat 20 ada hubungannya dengan sikap perubahan paradigma pada manusia. Semua catatan ini terekam di dalam jiwa, melalui jiwalah semua rekaman perbuatan baik dan buruk kita tersimpan. QS Al-Isra ayat 7- 15 menjelaskan barangsiapa berbuat baik untuk dirinya sendiri, siapa yang menabur dia akan menuai meskipun tidak langsung balasannya. Alloh tidak akan merubah suatu kaum jika kaum itu tidak merubahnya sendiri.</p> <p>2) Dame : Mengajak kepada pemahaman bahwa kita ada saat ini seperti didalam panggung sandiwara sebagai contoh jika kita menganalogikan diri kita didunia digital yang dimana kita dikelola oleh sebuah sistem. Jika kita hubungkan dengan pengalaman bahwa didalamnya terdapat hukum kausalitas. Melalui pemahaman kita sadar bahwa secara praktikal bahwa apa yang kita lakukan akan ada konsekuensinya, jika manusia sudah melampaui ada dimensi cahaya hukum ini bersifat <i>real time</i>.</p> <p>3) Abu Marlo: Semoga kita dapat mengambil</p>	33:45

		<p>Pelajaran dari diskusi ini bahwa apapun itu diskusi ini hanyalah informasi terpenting bagaimana kita mengalami karena sebaik-baiknya Pelajaran adalah apa yang kita alami.</p>	
5	Karma dan Keluarga	<p>Mengacu pada Dalil Naqli Alquran Surat At-Taghabun ayat 14-15, QS At-Tur ayat 21</p> <p>1) Sony : Dalam perjalanan di awal kehidupan hingga saat ini kita hidup di bumi, kehidupan ini mengalami pengulangan karena kita memiliki keterikatan di masa lalu seperti karma hutang perbuatan dan harus diselesaikan dihidup berikutnya. Ajaran surat-surat diatas menjelaskan bagaimana kita tidak boleh memarahi istri dan anak kita dengan jalan cinta kasih sayang akan membuat derajat kita sebagai manusia naik. Kita dijadikan satu keluarga karena kita memiliki frekuensi dan vibrasi yang sama diharapkan dengan memiliki pelajaran yang sama yang saling keterkaitan dimasa lalu kuncinya memaafkan dan kasih sayang.</p> <p>2) Dame : Sejak kecil saya sering bertanya kenapa saya dilahirkan didalam sebuah keluarga ini dan pasti tidak kebetulan apalagi dilahirkan dalam keluarga batak. Dengan berjalannya waktu saya mempelajari hutang karma, didalam keluarga kita mendapati sering terjadi konflik seperti warisan, hutang keluarga yang belum kelar, tetapi didalam keluarga terdapat salah satu anak yang tercerahkan yang perduli terhadap keluarga dan menyadari hukum ini, Keluarga adalah partner bertumbuh jika kita sepasang suami istri kita bisa menganggapnya sebagai guru dan murid, teman bertumbuh dan jika kita memiliki anak kita menjadi orangtua karena secara natural pada hakikatnya kita punya misi jiwa yang sama. Berkontemplasi kedalam diri adalah kunci menjawab hutang karma yang kita lakukan disaat ini.</p> <p>3) Abu Marlo : Harus kita sadari bahwa banyak hal yang terjadi pada diri kita berasal dari orang yang kita sayangi, jika kita berbicara dari orang yang kita</p>	42:18

		sayang ternyata ada hubungan karma yang harus kita selesaikan kita jadikan ini sebagai teman bertumbuh dan untuk menyelesaikan karma kita kedepan.	
--	--	--	--

Sumber : Analisa Penulis 2024



#Eps67 | Serial Reinkarnasi #18 | Keluarga adalah Karma Terbesar Kita

1. Penderitaan Pintu Pencerahan

Pada topik pembahasan tiga fakir dengan tema Penderitaan Pintu Pencerahan terkandung beberapa hal yaitu refleksi pengalaman, penerimaan, melepaskan kemelekatan, bangkitnya kesadaran. *Pertama*, refleksi pengalaman adalah pengalaman baik sedih ataupun Bahagia itu adalah sebuah pengalaman yang harus kita refleksikan untuk kita ambil pesan dan maknanya untuk kita memahami esensi kehidupan bahwa apapun yang terjadi dalam hidup ini adalah sekolah kehidupan yang harus dijalani oleh manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan YME. *Kedua*, Penerimaan sebagai manusia kita harus menerima dan tidak melawan agar perjalanan hidup mengalir dan terpenting menghasilkan hati serta jiwa yang lapang. *Ketiga*, Melepaskan kemelekatan adalah sumber derita karena manusia menggantungkan kemelekatan akan tubuh fisiknya dari dunia luar, ketergantungan dengan manusia lain tanpa menghadirkan sosok tuhan di dirinya hanya akan membuat dirinya tertutup akan eksistensi dirinya. *Keempat*, Bangkitnya kesadaran setiap manusia dalam perjalanan hidupnya akan mengalami yang Namanya kejatuhan, yang di mana berefek terhadap psikologisnya dengan menggunakan perspektif ketuhanan kita sadar bahwa apapun yang terjadi di diri kita adalah jalan untuk bangkitnya kesadaran untuk memahami hakikat hidup dalam perjalanan pulang menujuNya. Secara

terminologi teori jalan suffering terdiri dari *the way of fear* (jalan keterbukaan) dan *the way of love* (jalan keagungan kecitntaan pada keindahan) dan *the way of knowledge* (makrifat) setelah kita memahami ini kita akan mengerti apa dibalik ini. Sebagai manusia jangan alergi dengan kejatuhan karena disitu ada Pelajaran hidup derita luka disitulah masuknya Cahaya. Quotes : Derita adalah kasih sayang Alloh yang menyamar.

2. Menjadi Manusia

Pada topik pembahasan Menjadi Manusia terkandung beberapa hal yaitu misi hidup manusia, dan kebangkitan berulang. *Pertama*, misi hidup manusia di bumi untuk menjawab hal ini setiap manusia harus sering melakukan kontemplasi perjalanan kedalam diri yang tidak dapat diwakilkan yang hanya dilakukan oleh masing-masing individu menjadi sosok manusia harus bersyukur dan memahami bahwa terlahir sebagai manusia adalah karunia yang sangat luar biasa. *Kedua*, dalam beberapa ajaran agama banyak menjelaskan mengenai kebangkitan berulang atau disebut reinkarnasi beberapa ayat alquran menjelaskan mengenai pemahaman hakikat manusia akan kebangkitan berulang, bumi adalah tempat spiritual sosok roh belajar bermain dengan perjalanan rasa.

3. Tidak Bisa Bahasa Arab Tapi Bisa Memaknai Alquran

Pada topik pembahasan “Tidak Bisa Bahasa Arab Tapi Bisa Memaknai Alquran” terkandung beberapa hal yaitu Energi dan Alquran. *Pertama*, Energi dalam konteks ini adalah memaknai Alquran, alquran adalah energi Cahaya yang berasal dari energi yang tidak terbatas yaitu Alloh SWT. *Kedua*, Alquran itu sintesa dari semua pengetahuan dan belum diurai dengan nama lain AL-Furqon, Pengetahuan sejati itu adalah sebuah pengetahuan yang berasal dari tuhan melalui *framework* Alquran dan tentu jelas bukan dalam bentuk buku. Tempat Alquran yang kita baca adalah dihati, kita harus memiliki hati yang bersih karena petunjuk kepada mereka tidak ada keraguan di dalam hati.

4. Tabur Tuai

Pada topik pembahasan “Tabur Tuai” atau sebab akibat ini menjelaskan bahwa manusia harus mawas diri memperhatikan apa yang kita lakukan dan fikirkan agar selamat dan terhindar dari kejadian yang kurang menyenangkan akibat dari perbuatan dan pikiran yang kurang baik,

bagaimana sikap kita bersabar dalam mengalami pengalaman buruk dan tips-tips supaya memori jiwa kita tetap seirama dengan semesta. Jika kita hubungkan dengan pengalaman bahwa didalamnya terdapat hukum kausalitas. Melalui pemahaman kita sadar bahwa secara praktikal bahwa apa yang kita lakukan akan ada konsekuensinya, jika manusia sudah melampaui ada dimensi cahaya hukum ini bersifat *real time*

5. Karma dan Keluarga

Pada topik pembahasan “Karma dan Keluarga” sebagai manusia terlahir di keluarga tertentu, menikah dengan pasangan tertentu, punya anak tertentu, bertetangga dengan orang-orang tertentu dan mengalami drama dan dinamika kehidupan dengan orang-orang tersebut adalah bagian dari karma atau rencana semesta akibat dari perbuatan kita dimasa lampau baik perbuatan baik atau pun yang tidak baik. Keluarga adalah partner bertumbuh jika kita sepasang suami istri kita bisa menganggapnya sebagai guru dan murid, teman bertumbuh dan jika kita memiliki anak kita menjadi orangtua karena secara natural pada hakikatnya kita punya misi jiwa yang sama. Berkontemplasi kedalam diri adalah kunci menjawab hutang karma yang kita lakukan disaat ini.

Hasil analisis dari kelima video yang terdapat pada Say Inspiratif Tiga Fakir, sebagai manusia ciptaan Tuhan YME manusia diberikan akal dan fikiran untuk berfikir secara *open minded*, dengan keterbukaan pemikiran secara eksplisit kita akan memahami keagamaan secara holistik dengan melihat dari berbagai perspektif sehingga berjalannya waktu esensi hakikat kehidupan akan tersingkap. Menjadi makhluk spiritual artinya manusia terhubung dengan kekuatan yang transenden yaitu Tuhan. Ada 5 jenis tema video yang ditayangkan seperti mempelajari hakikat eksistensi dan makna keagamaan, pentingnya mempelajari hukum semesta, hubungan transendensi dengan tuhan dan sesama, serta tips-tips menjalani kehidupan dan memiliki perspektif baru dalam memahami realitas kehidupan beragama secara esensi hakikat yang disesuaikan dengan tuntunan ayat-ayat Alquran. Semua video tersebut memiliki tujuan membawa banyak orang atau khalayak untuk berkembang dan meningkatkan level kesadaran dan keimanan manusia untuk menggapai tatanan kehidupan yang baik.

Dalam memahami pengaruh media baru seperti youtube Tiga Fakir ini terhadap pengalaman keagamaan telah melahirkan ragam fenomena dan realitas baru. Channel youtube ini mampu merubah paradigma beragama masyarakat kekinian untuk berfikir secara kritis dan

sesuai dengan pengalaman dirinya masing-masing. Perspektif filsafat dalam ontology digital menjadi filosofis yang menghadirkan representasi entitas dan konsep keagamaan dalam dunia digital membuka integrasi praktik keagamaan dalam dunia virtual. Dialektika kebersamaan dalam ruang virtual menggambarkan transformasi dalam cara manusia mendefinisikan eksistensi, menciptakan ruang sebagai ekspresi iman dalam ranah sosial digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keberadaan manusia sebagai makhluk spiritual dan digital berimplikasi pada perjalanan spiritualnya. Mereka mampu mengekspresikan iman mereka dengan mengedukasi keagamaan melalui media online. Bukan hanya tentang eksistensi di dunia digital tetapi berpengaruh terhadap dimensi spiritualitas ke ranah sosial digital dengan demikian kita dapat menyimpulkan manusia adalah makhluk digital dan spiritual secara bersamaan. Menjadi makhluk spiritual artinya manusia terhubung dengan kekuatan yang transenden yaitu Tuhan. Ada 5 jenis tema video yang ditayangkan seperti mempelajari hakikat eksistensi dan makna keagamaan, pentingnya mempelajari hukum semesta, hubungan transendensi dengan tuhan dan sesama, serta tips-tips menjalani kehidupan dan memiliki perspektif baru dalam memahami realitas kehidupan beragama secara esensi hakikat yang disesuaikan dengan tuntunan ayat-ayat Alquran. Semua video tersebut memiliki tujuan membawa banyak orang atau khalayak untuk berkembang dan meningkatkan level kesadaran dan keimanan manusia untuk menggapai tatanan kehidupan yang baik. Penulisan artikel ini diharapkan akan menjadi dasar acuan untuk penelitian lanjutan dalam kajian media digital dan pengaruh terhadap ruang lingkup keagamaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamba, Y. K., & Neuman, W. L. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In *Teaching Sociology* (Vol. 30, Issue 3). <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Firnando, H. G., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Business, G. (2023). *Spiritualitas di Era Digital : Pengaruh Teknologi terhadap Pengalaman Keagamaan Masyarakat Perspektif Filsafat*. *I(2)*, 159–174.

- Hardjana, A. (2011). Teori Komunikasi Massa: Kisah Pengalaman Amerika. *Ilmu Komunikasi*, 1(2), 95–112.
- Indonesia, U., Seminar, M. N. O. N., Inaya, N., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Komunikasi, D. I., & Sarjana, P. (2020). *MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN YOUTUBE SEBAGAI SARANA PRESENTASI DIRI SEORANG IDOLA (Studi Kasus Park Chanyeol EXO)*.
- Lumban Gaol, R., & Hutasoit, R. (2021). Media Sosial Sebagai Ruang Sakral: Gereja yang Bertransformasi bagi Perkembangan Spiritualitas Generasi Z dalam Era Digital. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 7(1), 146–172.
<https://doi.org/10.37196/kenosis.v1i1.284>
- Magelang, U. M., Spiritual, T., Digital, K., & Digital, T. (2023). *sangat beragam, salah satunya ialah*. 5(3), 193–210.
- Morley James. (2011). Phenomenological Psychology. In *The Routledge companion to phenomenology*.
- Nasution, R. A. (2023). Ontologi Teknologi Implikasi Filsafat terhadap Perkembangan Teknologi Modern. *Literacy Notes*, 1(2), 1–9.
<https://liternote.com/index.php/ln/article/view/30>
- Nasrullah.(2020). Media Sosial Perspektif Komunikasi,Budaya dan Sosioteknologi. PT Remaja Rosdakarya Bandung, 32-33
- Ningrum, M. S. (2023). Pengaruh Budaya Digital terhadap Ontologi Identitas Diri Tinjauan Filsafat Postmodernisme. *Literacy Notes*, 1–8.
<https://liternote.com/index.php/ln/article/view/19>
- Samosir, B. W., Ginting, E. S. A., & Rian, A. (2022). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Edukatif-Humanis: Analisis Konten Kanal Youtube Satu Porsen. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.